

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis wawancara penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pengendalian internal positif dan signifikan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di Gereja Bet'el Oesapa, dan pengendalian internal sangat efektif dan sistem pengendalian internal telah berjalan cukup baik, karena dari hasil wawancara menunjukkan bahwa pengawasan yang ditetapkan di Gereja Bhetel Oesapa. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak ada kendala karena berdasarkan pemasukan yang ada atau kolekte yang ada pengeluaranpun juga tidak ada kendala karena disesuaikan jumlah yang di keluarkan berapa

Prosedur dan bagian-bagian yang terkait dalam sistem pengeluaran kas. Prosedur system pengeluaran kas di Gereja Bet'el Oesapa menurut peneliti sudah baik, hal ini bisa dilihat dari dokumen tentang pengeluaran kas yang telah diotorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang sehingga sistem pengeluaran kas di gereja tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penerimaan kas pada Gereja Bet'el Oesapa berasal dari satu sumber yaitu dari anggota jemaat gereja. Setiap minggunya anggota jemaat memberikan persembahan sebagai ungkapan syukur atas berkat dan rahmat Tuhan. Sistem akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu kegiatan usaha, karena dari sistem akuntansi itulah informasi yang relevan dan benar

akan dihasilkan. Informasi yang dihasilkan tadi akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan bagi majelis dan pihak-pihak di luar Gereja Bet'el Oesapa yang berkepentingan.

## **1.2. Implikasi Teori**

Sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan perusahaan, selain itu unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern meliputi: organisasi yang memisahkan tanggungjawab dan wewenang secara tegas, sistem dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Menurut tujuannya, sistem pengendalian intern tersebut dapat dibagi menjadi dua macam yaitu sistem intern akuntansi dan pengendalian intern administratif. Pengendalian intern akuntansi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian data akuntansi. Pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan terutama mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem pengendalian intern kas biasanya disusun berdasarkan struktur organisasi perusahaan/organisasi. Yang mana pada perusahaan telah memberikan posisi beserta tanggung jawab masing-masing dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Struktur organisasi yang ditetapkan oleh bagian management biasanya hanya memiliki satu fungsi saja tidak boleh lebih, guna menghindari kesalahan-kesalahan yang

tidak diinginkan. Kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi perusahaan, untuk itu diperlukan suatu pengendalian intern yang mengatur penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat di catat dengan baik. Karena sifatnya yang mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya, maka kas mudah digelapkan. Oleh karena itu diperlukan pengawasan yang ketat terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

### **1.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil analisis maka beberapa saran bagi Gereja Bet'el Oesapa adalah sebagai berikut:

- a. Sistem pengendalian internal mampu memberikan transparansi dan akurasi data, untuk itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan dan memperbaharui sistem pengendalian internal sesuai dengan regulasi.
- b. Kebutuhan akan SDM yang mampu dan ahli dalam membenahan sistem pengendalian internal dan memahami secara baik sistem kerja
- c. Bagi peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian yang sama dengan menambah variabel lain sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang ada.